

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai proses akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari seluruh bahasan dan hasil penelitian di lapangan, setelah peneliti menguraikan berbagai macam situasi dan kondisi serta aktivitas tindakan dalam pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pendekatan pembelajaran sejarah *controversial issues* dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Penggunaan pendekatan pembelajaran *controversial issues* dapat meningkatkan aktivitas siswa dari siklus I, II, dan III, karena siswa dilatih berinquiry terhadap isu yang dikembangkan. Dengan perbedaan pendapat mendorong siswa untuk mencari dan mengembangkan idenya.

5.1.2 Penggunaan pendekatan pembelajaran *controversial issues* dapat meningkatkan hasil belajar dari siklus I, II, dan III, karena strategi dalam pembelajaran mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

5.2 Implikasi

Terkait dengan simpulan hasil penelitian ada beberapa implikasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar sejarah melalui pendekatan pembelajaran *controversial issues*. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.1 Penggunaan pendekatan pembelajaran *controversial issues* harus mengakomodasi karakteristik siswa, sehingga mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir.

5.2.2 Penggunaan pendekatan pembelajaran *controversial issues* yang digunakan oleh guru harus melibatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa.

5.2.3 Untuk menunjang tingkat profesionalitas guru maka sekolah dan instansi terkait perlu mengadakan diklat, workshop dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan mutu pendidikan secara konsisten.

5.3 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

5.3.1 Guru dalam pembelajaran harus mengutamakan aktivitas siswa (*student centered*), dalam hal ini pembelajaran dikembangkan yang berorientasi pada siswa. Peran guru yang selama ini mendominasi dalam penyampaian pembelajaran harus

dikurangi, siswa diberi kesempatan mempelajari, mendiskusikan dalam kelompok, bertanya, merangkum, sementara guru berperan sebagai motivator, fasilitator dan mediator.

5.3.2 Guru hendaknya dalam melaksanakan evaluasi mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemberian penilaian. Sebagai guru yang profesional tentunya penilaian yang dilakukan atau hasil belajar yang diperoleh siswa setiap selesai proses pembelajaran.